

KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MATT & MOU DAN AKU, BENCI, & CINTA KARYA WULANFADI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Putri Handayani¹, Muhajir², Murywantobroto³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang, Semarang

E-mail: hanputt356@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna memberi deskripsi terkait tokoh utama dan karakter pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi: kajian Psikologi Sastra menggunakan teori Sigmund Freud. Tokoh utama berdasarkan teori Sigmund Freud yang berhubungan dengan faktor psikologis yaitu: Id, Ego, Super Ego. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan berupa teknik baca serta teknik catat. Instrumen yang digunakan adalah kartu data karakter tokoh utama pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta. Sumber data penelitian ini yakni novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta karya Wulanfadi. Data yang diperoleh dalam bentuk kutipan langsung dan tidak langsung yang terdiri dari percakapan serta narasi pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta karya Wulanfadi. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat beberapa karakter dari tokoh utama pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta berdasarkan kajian psikologi sastra terdapat 57 kutipan data karakter yaitu diperoleh 18 karakter termasuk ke dalam id, 5 karakter termasuk ego, 34 karakter termasuk superego. Karakter tokoh utama tersebut dianalisis menggunakan teori psikologi sastra Sigmund Freud mencakup id, ego, dan superego.

Kata kunci

Tokoh Utama, Karakter, Kutipan, Id, Ego, Superego

ABSTRACT

This research is intended to provide a description related to the main character and character in the novel Matt & Mou and Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi: a study of Literary Psychology using Sigmund Freud's theory. The main character is based on Sigmund Freud's theory which relates to psychological factors, namely: Id, Ego, Super Ego. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques used are reading techniques and note-taking techniques. The instrument used is the data card of the main character in the novel Matt & Mou and Aku, Benci, & Cinta. The data source of this research is the novel Matt&Mou and Aku, Benci, & Cinta by Wulanfadi. The data are obtained in the form of direct and indirect quotes consisting of conversations and narratives in the novels Matt & Mou and Aku, Benci,&Cinta by Wulanfadi. The results of this study are that there are several characters of the main character in the novels Matt & Mou and Aku, Benci, & Cinta based on the study of literary psychology there are 57 quotations of character data, namely 18 characters belonging to id, 5 characters including ego, 34 characters including superego. The main character is analyzed using Sigmund Freud's literary psychology theory including id, ego, and superego.

Keywords

Main Figure, Character, Quotation, Id, Ego, Superego

1. PENDAHULUAN

Karya sastra ialah segala jenis tulisan yang dihasilkan selaku bentuk ekspresi seni dan pemikiran manusia (Aminuddin, 2010). Karya sastra merupakan hasil karya, atau ciptaan berupa tulisan dari pemikiran kreatif pengarang. Karya sastra berupa suatu bentuk ekspresi yang memakai bahasa menjadi media utama dalam memaparkan gagasan, emosi, dan pengalaman manusia. Sastra mencakup banyak genre seperti puisi,

prosa, drama, esai, dan karya lain yang memiliki nilai estetika yang mengungkapkan makna yang mendalam.

Karya sastra terdiri dari 2 jenis, yaitu fiksi dan nonfiksi. Karya sastra fiksi ialah karya sastra yang isinya terdiri atas beragam cerita fantasi atau rekaan serta bukan diambil dari kisah nyata yang meliputi novel, cerpen, puisi, drama. Karya nonfiksi yakni karya sastra yang dituliskan berlandaskan pengkajian ilmu serta fakta, seperti artikel majalah atau surat kabar, biografi, laporan karya ilmiah, jurnal, dan lain-lain.

Karya sastra bukan sekadar berperan menjadi hiburan, namun sekaligus menjadi cerminan budaya, nilai, serta pengalaman manusia pada berbagai konteks sejarah dan sosial. Melalui penggunaan bahasa yang kreatif, karya sastra dapat menginspirasi, merangsang imajinasi, dan memberi pemahaman yang semakin mendalam terkait kehidupan manusia (Endraswara, 2008:10). Maka, karya sastra dapat mempengaruhi pembaca secara emosional dan intelektual dengan cara yang unik dan mendalam, membantu untuk melihat dan memahami berbagai aspek kehidupan manusia dengan cara yang baru dan bermakna.

Sastra merupakan cerminan kehidupan yang mengungkapkan berbagai aspek kemanusiaan melalui bahasa. Pada dunia sastra, novel berperan penting sebagai salah satu bentuk fiksi yang menyajikan cerita panjang dengan tokoh dan alur yang kompleks. Salah satu elemen kunci sebuah novel adalah tokoh utama, yang dapat membawa cerita dan mempengaruhi pembaca melalui kepribadian, konflik, dan mengenai perubahan yang dialami. Sastra sebagai media yang sering digunakan untuk merefleksikan kehidupan masyarakat dan berbagai persoalan. Novel sebagai karya sastra seringkali memuat beragam tema yang mencerminkan realitas sosial, karakter manusia, dan konflik batin. Pada novel, tokoh utama berperan penting sebagai titik fokus cerita dan dapat menarik perhatian pembaca. Melalui penggambaran karakter tokoh utama, pengarang mampu menyampaikan pesan, tema, atau konflik yang ingin diangkat. Novel ialah suatu karya sastra yang menggambarkan keseluruhan kisah kesulitan yang dialami seseorang atau tokoh (Kadir dan Lian, 2013:302). Novel adalah bentuk pemikiran yang dituangkan dalam menggambarkan realitas yang terjadi dalam cerita. Bentuk tulisan ini memiliki kemampuan menghadirkan dunia yang kompleks melalui karakter, setting, dan alur cerita yang panjang. Dibandingkan dengan bentuk sastra lainnya, novel memberikan ruang yang luas bagi penulis untuk mengeksplorasi berbagai tema, menggambarkan konflik yang mendalam, dan mengembangkan psikologi karakter yang kompleks.

Dengan kata-kata yang dipilih secara cermat, sebuah novel dapat membangun gambaran dan suasana yang hidup, membuat pembaca terbawa ke dalam benak para tokohnya. Hal ini menciptakan hubungan emosional antara pembaca dan cerita, sehingga memungkinkan mereka merasakan kegembiraan, kesedihan, kegembiraan, atau ketegangan seperti yang dirasakan oleh tokoh-tokoh dalam cerita. Dengan demikian, novel tidak hanya sekedar hiburan, tetapi juga menjadi alat untuk menginspirasi, mengajak pembaca berpikir, dan memberikan perspektif kehidupan yang lebih dalam (Endraswara, 2008). Novel sebagai sarana hiburan yaitu sebagai bacaan yang di mana di dalamnya terdapat sebuah cerita, sehingga membuat pembaca untuk memahami, memberikan masukan yang lebih mendalam.

Karakter adalah sifat, watak, kebiasaan, dan pola perilaku yang khas pada diri individu yang membuatnya berbeda dengan individu lainnya. Karakter mencakup aspek moral, etika, dan sejumlah nilai yang dipegang seseorang dan tercermin dalam melalui cara berpikir dan cara bertindak. Pembawaan karakter pada masing-masing tokoh tentunya berbeda-beda karena memiliki permasalahan dalam situasi yang berbeda-beda di setiap pelaku yang diciptakan oleh pengarang. Menurut Hidayatullah (2010), karakter

merupakan segala bentuk yang berhubungan dengan sifat yang khas sebagai upaya dalam membedakan bagaimana seseorang dengan seseorang yang lain. Karakter yang dimiliki tiap orang dapat dilihat dari bagaimana kepribadian yang dibentuk dalam dirinya. Tentunya masing-masing individu mempunyai karakter yang berbeda pula.

Selain tokoh utama, karakter-karakter lain dalam novel juga memiliki peran penting. Karakter-karakter ini bisa beragam jenisnya, mulai dari protagonis (tokoh baik), antagonis (tokoh jahat atau lawan dari tokoh utama) serta karakter tokoh pendukung dalam novel ini yang memiliki karakter protagonis dan antagonis, kedua karakter tersebut berperan penting dalam perkembangan cerita. Tokoh pendukung memiliki karakter protagonis sama dengan tokoh utama cenderung berkembang secara positif dan sering kali mempelajari hal-hal penting seiring berjalannya cerita. Sedangkan karakter pendukung yang memiliki karakter antagonis seringkali terjebak dalam pola pikir negatif atau destruktif, yang perkembangannya dapat berujung pada penyesalan ataupun kehancuran. Setiap karakter dalam novel membawa ciri khasnya sendiri, seperti kepribadian, motivasi, dan latar belakang, yang secara keseluruhan membentuk jaringan hubungan dan dinamika yang kompleks di dalam cerita. Interaksi antara karakter-karakter ini sering kali menjadi mesin penggerak utama dari plot cerita pada suatu novel.

Salah satu penulis terkenal yakni Wulan Fadila. Wulan Fadila Fatia yang dikenal dengan nama pena Wulanfadi merupakan seorang penulis terkenal di kalangan remaja di Indonesia. Kredibilitas pengarang yaitu Wulanfadi telah menulis sebuah karya sejak tahun 2012. Ia memulai menulis menggunakan aplikasi wattpad dimana pada tahun itu banyak masyarakat yang membaca karya sastra dari aplikasi tersebut. Sejumlah karya populer telah ditulisnya, salah satunya adalah novel *Matt & Mou* yang diterbitkan Penerbit Transmedia di tanggal 28 September 2016. Selain itu, Wulanfadi pun terkenal melalui berbagai karyanya yang lain seperti *Raja, Ratu, dan Rahasia, With Julian, Story Of Seth*, dan sebagainya.

Beberapa karya Wulanfadi yaitu *Matt & Mou* bercerita tentang perjalanan cinta Matt, seorang pria antisosial yang tertutup karena kematian ayahnya, dan Mou, seorang gadis ceria dan hiperaktif. Keduanya merupakan persahabatan yang erat meski memiliki kepribadian yang bertolak belakang. *Aku, Benci, dan Cinta* bercerita tentang dua manusia bernama Anggia dan Alvaro. Alvaro sendiri menilai Anggia selaku lelucon yang kekanak-kanakan. Tetapi, perspektif tersebut berganti sejak Alvaro berkesempatan mengenal Anggia lebih jauh lagi. Kedua novel tersebut menceritakan tentang beberapa permasalahan seorang remaja seperti percintaan, persahabatan, dan keluarga.

Kehebatan novel ini barangkali terletak pada cara Wulanfadi berhasil mengeksplorasi dinamika dua tokoh utama yang begitu kontras. Novel ini menggambarkan kompleksitas hubungan manusia dan dilema emosional yang alami. Ketegangan antara menjaga persahabatan dan menghadapi tumbuhnya perasaan cinta menjadi inti cerita yang menggugah emosi pembaca. Kemampuan penulis dalam menyajikan perjalanan karakter secara mendalam, serta menggambarkan persahabatan dan cinta dengan segala konfliknya, bisa menjadi daya tarik tersendiri dari novel ini (Nandy, 2021). Setiap novel dari karangan penulis memiliki tema yang berbeda dengan bumbu konflik dan pembawaan karakter dalam cerita.

Penelitian ini berfokus pada tokoh utama dari cerita *Matt & Mou* maupun *Aku, Benci, dan Cinta*. Peneliti tertarik pada masing-masing tokoh dari kisah kedua novel tersebut karena penggambaran tokoh utama perempuan dalam kisah *Matt & Mou* dan *Aku, Benci, dan Cinta* begitu kuat. Kuat dalam arti yang memiliki karakter mampu menghadapi segala cobaan dengan hati yang tegar meskipun keadaan yang dijalaninya tidak baik-baik saja. Dari gambaran karakter melalui tokoh yaitu bagaimana perjuangan

serta mampu bertahan melalui berbagai tantangan yang ada, bisa diambil sisi baiknya dari peran tokoh sebagai bekal pelajaran hidup.

Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta peneliti perbandingan karena kedua novel tersebut memiliki cerita yang hampir mirip yaitu tentang kisah persahabatan dan percintaan remaja SMA. Kedua novel tersebut dibuat oleh penulis yang sama yaitu Wulanfadi. Banyak karya-karyanya yang populer hingga dijadikan film. Termasuk Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta yang kedua novel tersebut pernah diangkat jadi film.

Dari pembahasan novel yang berjudul Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta karya Wulanfadi sebagai bahan kajian karena cerita yang ringan dan bahasa yang tidak sukar dimengerti karena alur cerita yang menarik tentang percintaan serta persahabatan remaja dengan mengambil latar belakang dunia pendidikan, tepatnya SMA pada umumnya serta konfliknya tidak terlalu berat.

Alasan lainnya karena kemampuan Wulanfadi dalam menciptakan narasi yang mengajak pembaca merasakan emosi yang sama seperti yang dirasakan para tokohnya. Keunikan cerita, dinamika hubungan antar tokoh, dan penggambaran konflik yang realistis mampu membuat pembaca terlibat dan terlibat secara emosional dalam jalan cerita. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggemar sastra remaja.

Penelitian ini ditujukan guna memberi deskripsi tokoh utama dan karakter pada novel Matt & Mou serta Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi menggunakan teori Sigmund Freud. Tokoh utama berdasarkan teori Sigmund Freud yang terkait akan faktor psikologis yaitu: Id, Ego, Super Ego.

Berdasarkan uraian dan alasan dari latar belakang di atas, penulis hendak mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi berjudul "Karakter Tokoh Utama dalam Novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta Karya Wulanfadi: Kajian Psikologi Sastra".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Partisipan

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai karakter tokoh utama pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta karya Wulanfadi. Sumber data penelitian yakni novel Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta karya Wulanfadi. Novel Matt & Mou diterbitkan oleh Penerbit Gagas Media pada 28 September 2016.

2.2 Prosedur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni teknik baca serta teknik catat. Teknik baca pada penelitian ini dalam mendapatkan sejumlah data yang berkaitan dengan jenis karakter tokoh utama pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta karya Wulanfadi. Sedangkan teknik catat pada penelitian ini yakni mencatat sejumlah data yang ada sesuai untuk mencari langsung dalam wujud kalimat atau kutipan yang mengandung dengan masalah yang dikaji berupa karakter tokoh utama pada novel. Instrumen penelitian ini berupa tabel. Hasil analisis penelitian yang terkait akan karakter tokoh utama pada novel Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta. Sumber data penelitian ini yakni 2 novel berjudul "Matt & Mou" dan "Aku, Benci, dan Cinta" karya Wulanfadi. Peneliti mengumpulkan data serta menuliskan ke dalam bentuk tabel.

2.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis isi. Analisis dilakukan terhadap

kutipan-kutipan pada novel karya Wulanfadi yang mengandung struktur karakter tokoh utama dengan memberi deskripsi data yang telah diperoleh berupa kata-kata. Teknik ini ditujukan guna memberi deskripsi struktur karakter tokoh utama dalam novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* karya Wulanfadi. Sejumlah data berwujud kutipan langsung dan tidak langsung yang mencakup atas percakapan serta narasi pada novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* karya Wulanfadi yang sudah diperoleh, lalu dilaksanakan analisis memakai teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Teknik penyajian data pada penelitian ini berbentuk kata-kata. Pemaparan hasil kajian diuraikan secara runtut dan sesuai dengan penelitian yang terkait akan jenis karakter tokoh utama pada novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, dan Cinta* karya Wulanfadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel dari karya Wulanfadi yang berjudul *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* terdapat tokoh yang mempunyai sifat atau karakter yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita. Pada penelitian ini berfokus membahas karakter, karakter yang dalam bahasa Indonesia adalah penokohan. Penokohan yakni upaya pengarang menggambarkan sejumlah tokoh serta bagaimana sifat-sifatnya itu pada cerita.

Pada penelitian ini, karakter tokoh utama dalam novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* karya Wulanfadi dianalisis menggunakan kajian psikologi sastra dengan mengacu pada konsep psikoanalisis Sigmund Freud. Teori psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya mengenai struktur kepribadian yang meliputi id, ego, serta superego sebagai landasan utama analisis. Secara khusus, teori Freud digunakan untuk menggambarkan dinamika batin tokoh-tokoh dan konflik psikologis yang mereka alami. Id ialah aspek biologis, ego ialah aspek psikologis, serta superego ialah aspek sosiologis. Berdasarkan teori tersebut ditemukan aspek-aspek yang terdapat dalam novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* meliputi id, ego, dan superego.

Tokoh utama yang ditemukan dalam novel *Matt & Mou* adalah Matt dan Mou. Matt adalah pribadi yang peduli, sabar, bertanggung jawab, perhatian, jujur, dan setia. Karakter Matt mencerminkan konflik batin yang dikendalikan oleh rasa tanggung jawab dan nilai-nilai moral, sesuai dengan aspek superego dalam teori Freud. Kemudian Mou karakternya yang penyayang, cerewet, peduli, dan jujur membuatnya kontras dengan Matt, namun justru menjadi pengimbang dalam hubungan mereka. Mou menggambarkan karakter yang lebih terbuka dalam menunjukkan keinginan dan perasaannya, yang mencerminkan dominasi dari aspek id, tetapi juga tetap memiliki kendali emosional yang kuat dari ego dan superego.

Tokoh utama yang ditemukan dalam novel *Aku, Benci, & Cinta* adalah Anggia dan Alvaro. Anggia memiliki karakter yang bertanggung jawab, peduli, dan pantang menyerah dalam menghadapi konflik, baik dalam keluarga, pertemanan, maupun percintaan. Ia mencerminkan pribadi yang berani memperjuangkan apa yang diyakininya benar. Karakter Anggia sangat selaras dengan dominasi ego dan superego, karena ia selalu mempertimbangkan realitas dan norma sosial dalam mengambil keputusan. Kemudian Alvaro mengalami perubahan karakter setelah mengenal Anggia lebih dalam yaitu menjadi pribadi yang lebih pengertian, perhatian, setia, dan dewasa. Perubahan karakter Alvaro menunjukkan dinamika psikologis yang kompleks, dari dorongan id yang impulsif ke arah ego dan superego yang lebih terkendali dan bertanggung jawab. Transformasi ini menunjukkan bahwa pengalaman dan interaksi sosial dapat mengubah kepribadian seseorang secara signifikan.

Tabel 1. Struktur Kepribadian novel Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta karya Wulanfadi

Tokoh utama	Karakter	Struktur kepribadian		
		ID	Ego	Superego
Matt	Peduli			✓
	sabar			✓
	peduli			✓
	Tanggung jawab			✓
	Perhatian			✓
	Peduli			✓
	Tegas			✓
	Tidak enakan			✓
	Peduli			✓
	Memotivasi			✓
	Bija			✓
	Bijaksana			✓
	Jujur		✓	
	Tegas			✓
	Pehatian			✓
	Peka			✓
	Jujur			✓
	Patuh			✓
	Jujur			✓
	Berusaha kuat	✓		
	Bijak			✓
	Peduli			✓
	Berani	✓	✓	
Sabar		✓		
Peduli			✓	
Tidak enakan			✓	
Setia	✓			
Mou	Penyayang			✓
	Hiperaktif	✓		
	Hiperaktif	✓		
	Ceria	✓		
	Perhatian			✓
	Cerewet	✓		
	Peduli			✓
	Perhatian	✓		
	Jujur			✓
	Perhatian			✓
Penuntut	✓			
Penasaran			✓	

Anggia	Pantang menyerah			✓
	Bijaksana		✓	
	Tegas	✓		✓
	Perfeksionis			✓
	Perfeksionis			✓
	Jujur	✓		✓
	Romantis	✓		
	Cerewet	✓		
Alvaro	Perhatian	✓		✓
	Berani	✓		
	Murah hati	✓	✓	
	Dapat dipercaya			✓
	Perduli			✓
	Cerewet	✓		
	Romantis	✓		
	Jujur			✓
	Jujur			✓
	Peduli			✓

Bentuk karakter dalam novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* karya Wulanfadi ditemukan beberapa bentuk karakter yang positif dan dapat dianut dalam masyarakat yaitu peduli, sabar, bertanggung jawab, perhatian, tegas, berani, pantang menyerah, memotivasi, bijaksana, jujur, patuh, penyayang, murah hati.

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Lifiani (2019) dengan judul *Karakter Tokoh Utama dalam Film Yowis Ben* dengan menunjukkan hasil penelitian yang menekankan objek yang dianalisis dengan menggunakan struktur kepribadian yang meliputi Id, Ego, serta Superego.

Dari penelitian yang dilaksanakan sebelumnya memakai teori yang sama, selanjutnya penelitian ini melaksanakan pengembangan analisis dari penelitian sebelumnya dalam teori Sigmund Freud pada novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta* karya Wulanfadi dengan menampilkan bentuk karakter yang dimiliki tokoh yang ditemukan dalam novel *Matt & Mou dan Aku, Benci, & Cinta*.

4. KESIMPULAN & SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *Matt & Mou* terdiri dari Matt dan Mou. Matt digambarkan sebagai seorang remaja laki-laki yang bersifat pendiam, tertutup. Ia mengalami trauma karena kehilangan ayahnya, sehingga membuat lebih suka menyendiri dan mengekspresikan diri melalui membaca dan menulis. Sementara Mou merupakan remaja perempuan yang aktif, ceria, dan ekspresif. Mou dikenal sebagai sosok yang selalu menebar semangat di sekitarnya, namun sesungguhnya pandai menyembunyikan kesedihan. Sedangkan tokoh utama dalam novel *Aku, Benci dan Cinta* terdiri dari Anggia dan Alvaro. Anggia merupakan sosok perempuan yang cerdas, rajin, dan perfeksionis. Ia dikenal sebagai siswi berprestasi di sekolahnya dan sering kali bersikap tegas dan keras kepala. Sementara Alvaro pada awalnya muncul sebagai tokoh yang seenaknya sendiri. Namun seiring perkembangan cerita dan interaksi

dengan Anggia, Alvaro mengalami perubahan sikap yang signifikan. Ia berubah menjadi pribadi yang lebih pengertian dan perhatian setelah mengenal Anggia lebih dalam. Karakter setiap tokoh utama dalam novel yaitu tokoh utama dalam novel *Matt & Mou* terdiri dari Matt yang memiliki 14 karakter yaitu peduli, sabar, bertanggung jawab, perhatian, tegas, tidak enakan, memotivasi, bijaksana, jujur, berusaha kuat, peka, patuh, berani, setia. Mou yang memiliki 9 karakter yaitu penyayang, hiperaktif, ceria, perhatian, cerewet, peduli, jujur, penuntut, penasaran. Tokoh utama dalam novel *Aku, Benci dan Cinta* terdiri dari Anggia yang memiliki 7 karakter yaitu pantang menyerah, bijaksana, tegas, perfeksionis, jujur, romantis, cerewet. Alvaro memiliki 8 karakter yaitu perhatian, berani, murah hati, dapat dipercaya, peduli, cerewet, romantis, jujur.

Penelitian ini dilakukan hanya pada novel *Matt & Mou* dan novel *Aku, Benci dan Cinta*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disampaikan beberapa saran yaitu Hasil penelitian ini, bagi pembaca diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat membantu agar lebih memahami dalam menerapkan karakter pada setiap novel dalam kehidupan sehari-hari yang dialami oleh tokoh. Pada penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, dapat dijadikan contoh referensi bacaan penelitian terhadap novel. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain terutama dalam bidang sastra untuk melanjutkan penelitian yang telah ada ke arah yang lebih sempurna.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2020). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1695.
- Andriani, M.Pd., D. R., & Nuraini, S.Pd., W. (2019). "Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Bara Karya Febrialdi Rusdi* Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas". *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 52-60.
- Bungin, M. Burhan. (2009). *Penelitian Kualitatif (Cetakan ke-3)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damariswara, Rian. (2018). *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi; LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Eddy Purnomo Arta, P., Ayu Diah Larashanti, I., & Kadek Ruminten, I. (2020). "Struktur Intrinsik Novel *Satyaning Ati Karya I Komang Alit Juliarta*". *Kalangan, Jurnal: Penelitian Sasta*, 10(2), 120-128.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fatmawati, I. (2021). "Analisis Karakter Tokoh Pada Film *Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer (Pendekatan Mimesis)*". Skripsi, 6.
- Freud, S. (1923). *The Ego and The Id*. London: Hogarth Press.
- Hairul, L. N., Hanafi, F., & Zulzaman, A. O. La. (2023). "Karakter Tokoh dalam Novel *Biru Karya Faradila Suci Rastica.S*". *Jurnal Bastra*, 3(15).
- Hidayatullah, M. Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kadir, Herson dan Lian. (2013). *Pias-Pias Materi Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas XII SMA/MA*. Jakarta: Deepublish.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lifiani, A. F. (2019). "Karakter Tokoh Utama Dalam Film *Yowis Ben*". Skripsi, 1-23.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Nandy (2021). Review Novel A: Aku, Benci, dan Cinta. Gramedia.com.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ruminten, I. K. (2022). "Struktur Intrinsik Novel Satyaning Ati Karya I Komang Alit Juliartha (Analisis Nilai-Nilai Persatuan dan Kesatuan sebagai Bentuk Implementasi Bhineka Tunggal Ika)". VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama, 6(1).
- Sari, R. H. (2022). "Analisis Karakteristik Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere-Liye". Basataka, 5(1), 93-100.
- Tham, J. E. (2019). "Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel "San Pek Eng Tay." Universitas Sam Ratulangi, 5-24.
- Zaidan, Abdul Rozak., Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. (2012). Kamus Istilah Sastra. Jakarta. Balai Pustaka.
- Wahyuningtyas, Sri, Santoso Heru Wijaya. (2011). Sastra: Teori dan Implementasinya. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (2009). Teori Kesusastraan (Diterjemakan oleh Melani Budianto). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Andri. (2017). Pengkajian Prosa Fiksi. Sleman: Garudhawaca.